

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian (Metode dan Pendekatan Penelitian)

Metode penelitian yaitu cara-cara yang dilakukan mengenai langkah-langkah untuk meneliti suatu masalah. Menurut Sugiyono (2011, hlm.3), “metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”. Metode penelitian ini menggunakan metode eksperimen dengan pendekatan kuantitatif.

Penelitian ini bersifat verifikatif, yaitu metode yang bertujuan untuk menguji secara matematis dugaan mengenai adanya hubungan antar variabel dari masalah yang sedang diselidiki di dalam hipotesis. Atau dengan kata lain, penelitian untuk menguji kebenaran suatu hipotesis. Jadi penelitian disini tidak dimaksudkan untuk menguji sebuah hipotesis tetapi menggambarkan tentang sesuatu keadaan yang berada di lapangan.

B. Partisipan dan Tempat Penelitian

1. Partisipan

Partisipan dalam penelitian ini merupakan siswa Sekolah Menengah Pertama

2. Tempat penelitian

Tempat penelitian dilakukan di SMPN 9 Bandung, yang beralamat di jalan Semar No. 5 Bandung. Alasan dipilihnya lokasi ini karena terdapat pembelajaran seni tari dengan guru yang berlatar belakang pendidikan seni tari, dan peneliti melakukan penelitian di sekolah tersebut merupakan sekolah tersebut memfokuskan mata pelajaran seni tari menjadi materi pokok atau inti yang wajib diajarkan oleh siswa kelas VII sehingga peneliti mudah menganalisis pembelajaran seni tari didalamnya karena sekaitkan dengan identifikasi dan permasalahan penelitian.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Menurut Sugiono (2015, hlm.117) “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/ subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik

Mia Indah Lestari, 2016

ANALISIS KORELASI PERCAYA DIRI TERHADAP KEMAMPUAN BEREKSPRESI PADA PEMBELAJARAN TARI BERKELOMPOK (SISWA KELAS VII SMP NEGERI 9 BANDUNG)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini merupakan siswa-siswi Sekolah Menengah Pertama.

2. Sampel

Populasi memiliki bagian yang kita sebut dengan sampel. Sampel diambil dalam penelitian karena populasi cukup besar, peneliti tidak mampu menjangkau seluruh populasi yang disebabkan oleh keterbatasan sarana, waktu, dan biaya, maka sampel penelitian ini dipilih *purposive sampling* yaitu sampel bertujuan sesuai kebutuhan penelitian. Dalam penelitian ini peneliti akan memilih sampel kelas VII di SMPN 9 Bandung dengan jumlah siswa 66 orang dengan siswa perempuan 40 dan siswa laki-laki 26

Adapun sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampel total yang berjumlah 66 orang. Hal ini didasari oleh pendapat Gay dan Dhiel (1992) yang mengasumsikan bahwa semakin banyak sampel yang diambil, maka akan semakin representatif dan hasilnya dapat digeneralisasi. Gay dan Dhiel juga mengatakan bahwa ukuran sampel yang diterima akan sangat bergantung pada jenis penelitiannya, dan untuk penelitian korelasional sampel minimumnya adalah 30 subjek.

D. Instrumen penelitian dan Teknik Pengumpulan Data

1. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati (Sugiyono, 2011:148). Secara spesifik fenomena ini disebut variabel penelitian. Menurut Sugiyono (2011:133) pada penelitian kuantitatif, media yang digunakan untuk mengumpulkan data ialah dengan instrumen penelitian, kedua instrumen menggunakan pendekatan skala Likert. Togerson mengatakan bahwa skala Likert dianggap sebagai pendekatan yang terpusat pada subjek karena banyak subjek (orang) yang menerima skor-skor itu (dalam Kharisma, 2015:25).

a. Instrumen Pengukuran Aspek Percaya Diri

Instrumen yang digunakan untuk mengukur rasa percaya diri ialah instrumen yang akan peneliti modifikasi sendiri berdasarkan teori percaya diri Lauster (2002) yang memiliki 4 ciri-ciri percaya diri, diantaranya : (1) keyakinan diri, (2) mandiri, (3) bertindak positif, (4) berani, yang dijabarkan dalam tujuh indikator.

Mia Indah Lestari, 2016

ANALISIS KORELASI PERCAYA DIRI TERHADAP KEMAMPUAN BEREKSPRESI PADA PEMBELAJARAN TARI BERKELOMPOK (SISWA KELAS VII SMP NEGERI 9 BANDUNG)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Setiap indikator dikembangkan dengan pernyataan-pernyataan yang bersifat *favorable* yang merupakan suara terbanyak yang bersifat menguatkan hipotesis penelitian yang diperoleh oleh responden dalam pengambilan data. Instrument berupa kuisisioner terdiri atas 40 item pernyataan yang terbagi kedalam empat bentuk dan tujuh indikator. Skala yang digunakan adalah skala Likert, yang terdiri dari empat pilihan jawaban dengan skala 1-4.

Item-item yang disajikan berupa pernyataan yang bersifat *favorable* dan *unfavorable*, serta penyusunan item dilakukan secara acak. Pernyataan *unfavorable* adalah pernyataan yang mencerminkan perilaku yang tidak menunjukkan perilaku yang dimaksud. Sebaliknya, pernyataan *favorable* adalah pernyataan yang menunjukkan kemampuan terhadap perilaku yang dimaksud. Untuk nomor item *unfavorable* pada tabel 3.1 ditandai dengan penulisan yang di tebakkan untuk membedakan dengan no item *favorable*.

Tabel 3.1
Kisi-kisi Pengukuran Aspek Percaya Diri

VARIABLE	SUB VARIABLE	INDIKATOR	ITEM
PERCAYA DIRI	KEYAKINAN DIRI	1. Yakin pada kemampuan yang dimiliki	1,2, 3,4 , 7,8,34
		2. Tidak mudah menyerah dalam belajar	5,6,10 , 18
	MANDIRI	1. Dapat mengambil keputusan atas diri sendiri dengan baik	38,39, 40
		2. Tidak tergantung pada orang lain	9,29,30
	BERTINDAK POSITIF	1. Mudah bersosialisasi /berkelompok	15, 17,1
			9,20, 21

Mia Indah Lestari, 2016

ANALISIS KORELASI PERCAYA DIRI TERHADAP KEMAMPUAN BEREKSPRESI PADA PEMBELAJARAN TARI BERKELOMPOK (SISWA KELAS VII SMP NEGERI 9 BANDUNG)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

		2. Memandang masalah dengan kepala dingin (tidak takut gagal)	16,26,3 3
		3. Selalu berusaha menjadi lebih baik	11,13,2 3,32,36 ,37
	BERANI	1. Berani menampilkan bakat yang dimiliki	12,14,2 7,28,35

Dari setiap pernyataan, responden harus memilih satu dari empat alternatif jawaban yang telah disediakan, sesuai dengan kondisi responden. Dalam pengisian jawaban yang telah disediakan sesuai dengan jawaban yang akan diberikan oleh responden. Pilihan jawaban peneliti sediakan, yaitu Sangat Setuju, Setuju, Tidak Setuju, dan Sangat Tidak Setuju.

Pada tabel 3.2 dijelaskan mengenai bobot nilai dari item *unfavorable* dan *favorable* sebagai berikut:

Tabel 3.2
Skor Aspek Percaya Diri

Pernyataan	Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
Positif	4	3	2	1
Negatif	1	2	3	4

(Darmadi, 2014, hlm.145)

Untuk menginterpretasikan skor hasil penelitian angket, maka skor diperoleh dan dikonsultasikan dengan tabel kriteria penilalaian berdasarkan presentase sebagai berikut :

Tabel 3.3
Kategori Skala

Skor	Kategori
$X \leq (M - 1,5s)$	Sangat Rendah

$(M - 1,5s) < X \leq (M - 1,5s)$	Rendah
$(M - 1,5s) < X \leq (M + 1,5s)$	Sedang
$(M + 1,5s) < X \leq (M + 1,5s)$	Tinggi
$X > \leq (M + 1,5s)$	Sangat Tinggi

Keterangan :

X = Skor Subjek

M = Mean atau rata-rata

S = Standar deviasi

b. Instrumen Pengukuran Kemampuan Berekspresi

Instrumen yang digunakan untuk mengukur kemampuan berekspresi adalah pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode dokumentasi. Menurut Ridwan (dalam Kharisma 2015, hlm : 26) dokumentasi adalah pengambilan data melalui dokumen-dokumen.

Penelitian ini, dokumentasi digunakan untuk memperoleh data variable kemampuan berekspresi yang diambil dari nilai indeks perolehan nilai siswa dan siswi selama satu semester dua kelas VII SMPN 9 Bandung yang menjadi responden. Dokumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah nilai hasil perolehan siswa dalam satu semester yang kemudian ditulis ulang oleh responden ke dalam kuisisioner peneliti .kemudian nilai-nilai tersebut dibagi ke dalam 5 kategori yaitu Sangat Baik, Baik, Cukup, Kurang, dan Sangat Kurang.

Tabel 3.4
Penilaian Kemampuan Berekspresi

No	Nama Siswa	Pencapaian Siswa				Skor	Nilai Rata-rata	KET
		1	2	3	4			
1.								
2.								
Dst								

Keterangan Pencapaian :

1 : Mampu mengekspresikan gerakan dengan baik

Mia Indah Lestari, 2016

ANALISIS KORELASI PERCAYA DIRI TERHADAP KEMAMPUAN BEREKSPRESI PADA PEMBELAJARAN TARI BERKELOMPOK (SISWA KELAS VII SMP NEGERI 9 BANDUNG)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2 : Mengkhayati gerak dalam tarian sesuai dengan irama

3 : Siswa mampu mengaplikasikan gerak sesuai tema tarian

4 : Siswa mampu mengekspresikan mimik muka sesuai dengan gerak dalam tarian

Keterangan Penilaian:

Tabel 3.5
Keterangan Penilaian

Nilai	Keterangan
100 - 85 = A (Sangat Baik)	Siswa dapat mengaplikasikan gerakan sesuai dengan irama dan dapat mengekspresikan mimik muka dengan baik
80 - 75 = B (Baik)	Siswa dapat mengaplikasikan gerak sesuai dengan irama
74 - 61 = C (Cukup)	Siswa dapat mengaplikasikan gerakan namun kurang sesuai dengan irama musik
60 - 40 = D (Kurang)	Siswa tidak dapat mengaplikasikan gerak sesuai dan tidak dapat mengikuti tempo atau iringan musik

E. Teknik Pengumpulan Data

A. Studi Pustaka

Studi pustaka yang digunakan dalam penelitian ini untuk mendapatkan konsep dan teori yang ada kaitannya dengan penelitian dan dapat dijadikan landasan penelitian. Pedoman pustaka mengenai Percaya Diri dan Kemampuan Berekspresi dan Tari Berkelompok akan sangat membantu untuk penelitian ini. Studi pustaka ini bertujuan untuk memperkuat data peneliti, selain itu peneliti dapat membandingkan dengan hasil-hasil penelitian terdahulu mengenai Pembelajaran Tari Berkelompok dan Ekspresi Sebagai Bentuk Kepercayaan Diri Siswa, dengan mengkaji dan menelaah buku yang relevan dengan permasalahan yang akan dibahas sehingga diperoleh keterkaitan antara teori dan tujuan penelitian.

c. Dokumentasi

Mia Indah Lestari, 2016

ANALISIS KORELASI PERCAYA DIRI TERHADAP KEMAMPUAN BEREKSPRESI PADA PEMBELAJARAN TARI BERKELOMPOK (SISWA KELAS VII SMP NEGERI 9 BANDUNG)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

“Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya” (Arikunto, 2010, hlm : 274).

Studi dokumentasi yang dilakukan pada penelitian ini adalah mempelajari dokumen-dokumen dan arsip-arsip yang ada pada sekolah, berupa nilai siswa pada semester genap pada pembelajaran seni tari.

d. Angket

Dalam penelitian ini, angket diberikan kepada sampel penelitian, yaitu peserta didik SMPN 9 Bandung Kelas VII sebanyak 66 orang. Peneliti menggunakan angket sebagai alat pengumpul data karena diharapkan dengan penyebaran angket ini, peneliti dapat memperoleh informasi mengenai masalah penelitian yang menjadi fokus utama dalam penelitian ini.

Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah bentuk angket berstruktur dengan bentuk jawaban tertutup, yaitu angket yang menyediakan beberapa pernyataan dimana setiap pernyataan memiliki alternatif jawaban. Riduwan (2012, hlm.72) menjelaskan, “angket tertutup adalah angket yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden diminta untuk memilih satu jawaban yang sesuai dengan karakteristik dirinya dengan memberikan tanda (x) atau *checklist* (\surd)”. Dengan digunakannya angket tertutup ini. Responden tidak dapat memberikan jawaban lain kecuali yang telah tersedia sebagai alternative jawaban.

Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala Likert. dalam penelitian ini, peneliti menggunakan skala Likert kategori pilihan genap, yaitu empat pilihan kategori. Menurut Darmadi (2014, hlm.145), “untuk menskor skala kategori Likert, jawaban diberi bobot atau disamakan dengan nilai kuantitatif 4,3,2,1 untuk empat pilihan pernyataan positif dan 1,2,3,4 untuk pernyataan negatif”.

Berikut rentang skala Likert dalam penelitian ini :

Tabel 3.6
Rentang Skala Likert

Pernyataan	Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
Positif	4	3	2	1
Negatif	1	2	3	4

(Darmadi, 2014, hlm.145)

Langkah-langkah pengumpulan data dengan angket dalam penelitian ini, adalah sebagai berikut:

- a. Menyusun kisi-kisi angket dengan merumuskan indikator pernyataan.
- b. Menyusun pernyataan dengan bentuk pernyataan berstruktur dan jawaban tertutup
- c. Membuat pedoman atau petunjuk cara menjawab pertanyaan, guna memudahkan responden untuk menjawab pertanyaan.
- d. Jika angket tersusun baik, dilakukan uji coba lapangan agar dapat diketahui kelemahannya.
- e. Angket yang telah diuji cobakan dan terdapat kelemahan direvisi, baik dari segi bahasa atau pertanyaannya atau dihapus apabila pertanyaan lain masih dapat mewakili indikator yang ada.
- f. Menggandakan angket sesuai dengan banyaknya jumlah responden.

Tabel 3.7
Kategori Skala

Skor	Kategori
$X \leq (M - 1,5s)$	Sangat Rendah
$(M - 1,5s) < X \leq (M - 1,5s)$	Rendah
$(M - 1,5s) < X \leq (M + 1,5s)$	Sedang
$(M + 1,5s) < X \leq (M + 1,5s)$	Tinggi
$X > \leq (M + 1,5s)$	Sangat Tinggi

Keterangan :

X = Skor Subjek
 M = Mean atau rata-rata
 S = Standar deviasi

F. Prosedur Penelitian

a) Langkah-langkah penelitian

Penelitian yang telah ditetapkan disusun prosedur yang sistematis untuk mencapai tujuan tersebut, secara umum prosedur penelitian dapat dibagi atas tiga tahap yaitu ‘

a) Tahap Persiapan

Mengidentifikasi masalah, pengenalan, penyusunan proposal penelitian, menyusun instrumen penelitian.

1) Identifikasi masalah

Identifikasi masalah adalah proses menganalisis pembelajaran yang berlangsung. Setelah itu peneliti merasakan adanya masalah yang memang harus dicari jalan keluarnya. Masalah yang diangkat bagi peneliti adalah mengenai bagaimana hubungan tingkat percaya diri terhadap kemampuan berekspresi siswa pada pembelajaran tari berkelompok.

2) Orientasi

Peneliti menggunakan studi literatur dimana hal ini menjustifikasikan orisinilitas topik yang diusulkan, peneliti melakukan hipotesis penelitian, menentukan variabel penelitian dari permasalahan yang telah diidentifikasi, kemudian peneliti memilih lokasi, populasi, sampel yang tepat.

3) Menyusun Proposal

Penyusunan proposal ini bertujuan untuk menggambarkan apa yang ingin diteliti dan bagaimana penelitian itu dilaksanakan. Setelah proposal penelitian dibuat kemudian diajukan kepada dewan skripsi serta dosen pembimbing untuk mendapatkan persetujuan maupun perbaikan dalam bentuk teknik penulisan maupun isi dari penulisan

skripsi.

4) Menyusun Angket Percaya Diri

Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket untuk mengetahui tingkat percaya diri yang dimiliki oleh siswa, menggunakan kisi-kisi berdasarkan indikator percaya diri yang dijelaskan oleh beberapa ahli, maka diambil poin-poin yang dibutuhkan untuk selanjutnya dibuat tabel angket percaya diri. Lihat Tabel 3.1

b) Tahap Pelaksanaan

Observasi, pengumpulan data angket, pengumpulan data, mengolah data dan menganalisis data.

1) Observasi Lapangan

Kegiatan observasi lapangan ini dilakukan sebelum pembuatan skripsi. Hal ini dilakukan peneliti untuk memperoleh informasi dan data yang relevan untuk dijadikan tempat penelitian.

2) Pengumpulan data

Dalam penelitian ini data-data yang diperoleh, merupakan data-data yang diambil dari teknik pengumpulan data yaitu, observasi, wawancara, angket, tes, dokumentasi.

3) Pengolahan data

Peneliti mengolah data yang didapatkan dari hasil angket dengan menggunakan rumus yang ada dalam statistik untuk mengetahui hubungan antara percaya diri terhadap kemampuan berekspresi siswa dalam pembelajaran tari berkelompok. Lihat Tabel 3.9

4) Analisis data

a. Verifikasi Data

Verifikasi data dilakukan dengan tujuan untuk mengecek kelengkapan jumlah angket beserta pengisiannya, sehingga tidak terdapat kekeliruan dan kekurangan data yang dibutuhkan untuk melakukan proses pengolahan data.

b. Tabulasi Data

Tabulasi data adalah langkah dimana peneliti merekap semua data yang diperoleh untuk kemudian dilakukan perhitungan dengan

menggunakan bantuan software SPSS versi 20.

c. Penyekoran Data

Setiap jenis data yang diperoleh dikelompokkan ke dalam dua kelompok, yaitu Percaya Diri dan Kemampuan Berekspresi. Tabel 3.7

c) Tahap Akhir/Penyelesaian

- 1) Menarik kesimpulan dari hasil yang telah didapatkan berdasarkan hasil analisa data yang digunakan.
- 2) Penyusunan dan penggandaan laporan penelitian.

b) Definisi Operasional

Penelitian yang berjudul “Analisis Korelasi Percaya Diri Terhadap Kemampuan Berekspresi Dalam Pembelajaran Tari Berkelompok (Siswa Kelas VII SMPN 9 Bandung)” dibuat pembatasan masalah untuk menghindari kesalahan tafsir.

Percaya Diri : Percaya diri merupakan suatu keyakinan dan sikap seseorang terhadap kemampuan pada dirinya sendiri dengan menerima secara apa adanya baik positif maupun negatif yang dibentuk dan dipelajari melalui proses belajar dengan tujuan untuk kebahagiaan dirinya.

Ekspresi : Ekspresi merupakan suatu sifat ungkapan dari berbagai kombinasi bahasa tubuh. Bisa saja dalam keadaan tidur, makan, senang, susah, gembira, bangga, berada dalam perayaan, dan lain sebagainya. Ekspresi juga merupakan sebuah anugerah yang sebenarnya tak pernah kita duga keberadaannya karena terkadang kita tidak pernah merasakan apa yang sebenarnya telah kita ungkapkan karena ekspresi merupakan suatu karakter bebas yang bisa kita ungkapkan melalui bahasa verbal atau non-verbal.

Tari Berkelompok : Tari berkelompok adalah tarian yang disajikan oleh 4 orang atau lebih dari awal sampai akhir secara kompak dan harmonis.

G. Skema/alur penelitian

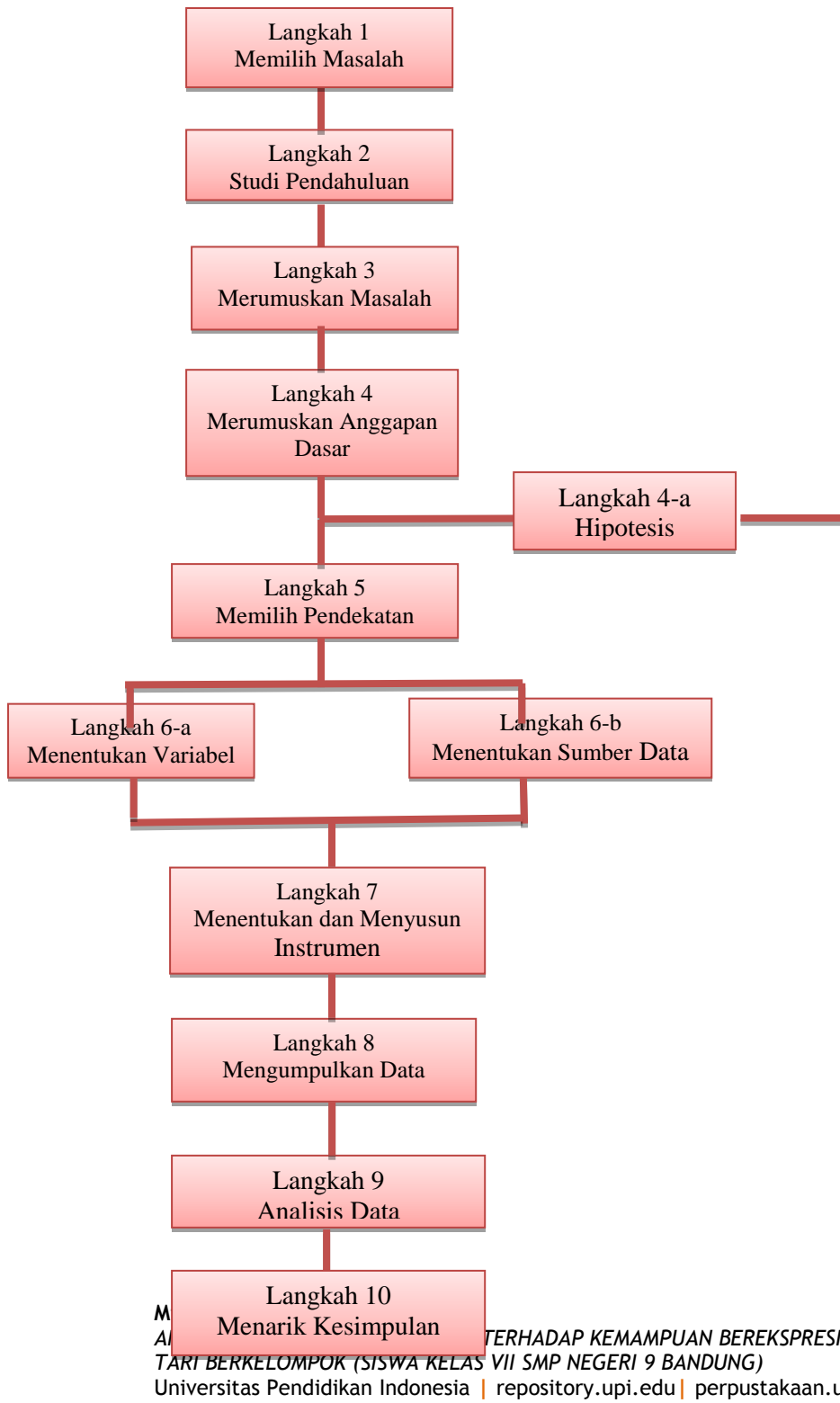
Proses penelitian secara keseluruhan lebih jelasnya dituangkan dalam bentuk bagan Skema/alur penelitian dibawah ini. Adapun alur penelitian menurut Arikunto, S (2006:23) adalah sebagai berikut :

Mia Indah Lestari, 2016

ANALISIS KORELASI PERCAYA DIRI TERHADAP KEMAMPUAN BEREKSPRESI PADA PEMBELAJARAN TARI BERKELOMPOK (SISWA KELAS VII SMP NEGERI 9 BANDUNG)

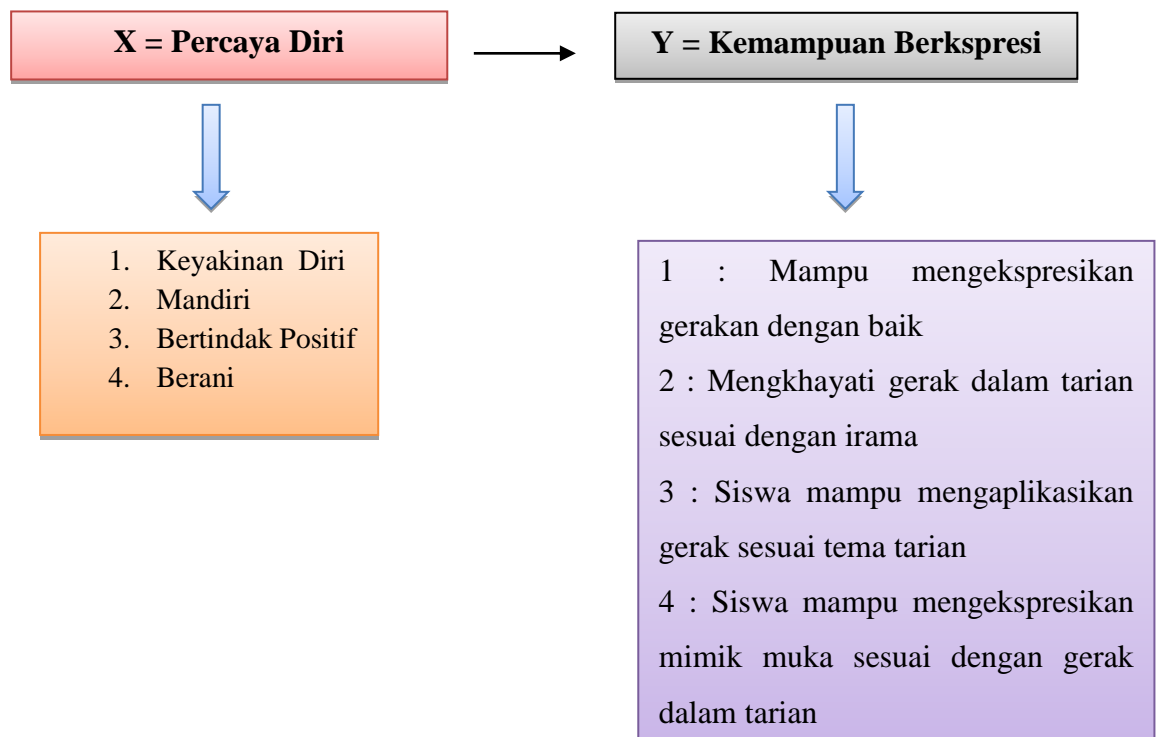
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Bagan 3.1
Skema/Alur penelitian



Langkah 11
Menyusun Laporan

Berdasarkan luasnya aspek dalam penelitian, maka ada beberapa variabel dari objek penelitian yang akan diteliti. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel, dimana yang pertama adalah variabel bebas (*independent variable*) yaitu variabel yang mempengaruhi variabel lain, di beri simbol atau lambang (X), yang kedua adalah variabel terikat (*dependent variable*) yaitu variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain, diberi symbol atau lambang (Y). Dalam penelitian ini, percaya diri merupakan variabel bebas atau hal yang mempengaruhi penelitian. Sedangkan kemampuan berekspresi siswa merupakan variabel terikat, karena mampu memberikan respon dari variabel bebas. Jika di gambarkan, variabel bebas dan variabel terikat yaitu sebagai berikut:



2. Hipotesis dan Asumsi

a) Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah pada sebuah penelitian, dimana masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pernyataan (Sugiyono, 2012: 99). Permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini adalah hubungan antara percaya diri terhadap kemampuan berekspresi siswa. Hipotesa dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1) Hipotesis Penelitian

Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara percaya diri dengan kemampuan berekspresi siswa pada pembelajaran tari berkelompok.

2) Hipotesis Statistik

$H_0 : \rho = 0$ berarti hipotesis yang menyatakan ketidakadaan hubungan yang positif dan signifikan antara percaya diri dengan kemampuan berekspresi siswa pada pembelajaran tari berkelompok tari.

$H_a : \rho \neq 0$ berarti hipotesis yang menyatakan adanya hubungan yang positif dan signifikan percaya diri dengan kemampuan berekspresi siswa pada pembelajaran tari berkelompok.

ρ : nilai korelasi dalam formulasi yang dihipotesiskan.

Pengambilan keputusan dilakukan dengan kriteria sebagai berikut :

- a. Jika signifikansi $> 0,05$, maka H_0 diterima. Artinya tidak terdapat hubungan antara variabel yang dikorelasikan
- b. Jika signifikansi $\leq 0,05$, maka H_0 ditolak. Artinya terdapat hubungan antara variabel yang dikorelaskan.

b) Asumsi

Kemampuan berekspresi merupakan sebuah anugerah yang sebenarnya tak pernah kita duga keberadaannya karena terkadang kita tidak pernah merasakan apa yang sebenarnya telah kita ungkapkan karena berekspresi merupakan suatu karakter bebas yang bisa kita ungkapkan melalui bahasa verbal atau non-verbal. Kemampuan berekspresi ini merupakan sebagai bentuk dari rasa percaya diri yang

dimiliki oleh siswa, ekspresi personal ini sangat menentukan siswa dalam kesuksesan proses pembelajaran yang mereka jalani, khususnya dalam pembelajaran seni tari. Masalah yang sering dihadapi dalam proses pembelajarannya adalah rendahnya kepercayaan diri yang dimiliki oleh siswa sehingga siswa kurang mampu mengekspresikan dirinya dalam pembelajaran seni tari ini di latar belakang oleh berbagai faktor, terutama keyakinan dalam diri siswa dalam menyikapi kemampuan atau bakat yang sebenarnya telah dimiliki oleh siswa itu sendiri. Banyak kasus yang terjadi bahwa sebenarnya siswa mampu dalam berkarya tari dalam pembelajaran seni tari namun pada kenyataannya siswa kurang percaya diri dan tidak mampu memperlihatkan bahwa sesungguhnya dirinya sudah mampu.

Maka asumsi dari penelitian ini adanya hubungan yang signifikan antara percaya diri terhadap kemampuan berekspresi siswa, maka dari itu pendidik harus mampu memahami sikap siswa sehingga kemampuan dan bakat yang dimiliki oleh siswa dapat tersalurkan dengan baik.

A. Analisis Data

Teknik analisis data ditentukan berdasar pada bentuk data yang dihasilkan serta jenis hipotesis. Hasil dari skala percaya diri berbentuk data ideal dengan skala likert, dan pada prestasi belajar menghasilkan data berbentuk skor data interval.

Setelah skor diperoleh, lalu dilakukan pengelompokkan. Pada instrumen percaya diri dilakukan pengelompokkan menjadi tinggi dan rendah. Sementara itu pada variabel kemampuan berekspresi yang diperoleh adalah data interval kemudian pengelompokkan dilanjutkan kepada kelompok sangat baik, baik, cukup, kurang. Semua data yang didapatkan menjadi data interval. Hal ini diperbolehkan karena menurut Sugiarto (dalam Kharisma, 2015, hlm 31) skala yang lebih tinggi yang memiliki bentuk data interval atau rasio untuk kepentingan analisis data dapat diubah menjadi skala yang lebih rendah yaitu skala nominal atau ordinal, namun tidak berlaku untuk kebalikannya.

Selanjutnya, dilakukan analisis data untuk memperoleh koefisien korelasi. Pada penelitian ini, korelasi dilakukan terhadap percaya diri dengan kemampuan berekspresi. Teknik korelasi yang digunakan ialah dengan teknik korelasi

Mia Indah Lestari, 2016

ANALISIS KORELASI PERCAYA DIRI TERHADAP KEMAMPUAN BEREKSPRESI PADA PEMBELAJARAN TARI BERKELOMPOK (SISWA KELAS VII SMP NEGERI 9 BANDUNG)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

product moment. Hipotesis pada penelitian ini berbentuk hipotesis asosiatif.

Penelitian ini menggunakan statistik inferensial (statistik *induktif* atau *probabilitas*). Statistika inferensial adalah teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi. (Sugiyono, 2015, hlm 209).

a. Validitas

a. Validitas Isi

Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur (Sugiyono, 2011 hlm.173). Secara teknis pengujian validitas isi dapat dibantu dengan menggunakan kisi-kisi instrumen, atau matrik pengembangan instrumen. Dalam kisi-kisi itu terdapat variabel yang diteliti, indikator sebagai tolak ukur dan nomor butir (item) pertanyaan atau pernyataan yang telah dijabarkan dari indikator. Dengan kisi-kisi instrumen itu maka pengujian validitas dapat dilakukan dengan mudah dan sistematis.

Setelah instrumen percaya diri selesai disusun, maka selanjutnya dikonsultasikan dengan para Ahli. Para Ahli dimintai pendapat mengenai instrumen kuisioner yang telah disusun baik mengenai pondasi instrumen berupa aspek dan indikator mengenai pertanyaan-pernyataan yang telah disusun, serta mengenai skala yang digunakan untuk skoring. Ahli yang diminta untuk melakukan *judgement* pada penelitian ini berjumlah 1 orang yaitu Bapak Beben Barnas, M.Pd yaitu dosen Seni Tari. Para Ahli memberikan masukan mengenai konteks isi dari pernyataan yang akan diberikan kepada responden, mengenai tata cara penulisan dari pernyataan pada kuisioner, perbaikan ini dilakukan dengan tujuan untuk mempermudah responden dalam memahami makna dari item pernyataan pada kuisioner.

b. Analisis Item

Analisis item dilakukan melalui proses validitas isi dan juga dengan pengujian diskriminasi item atau daya beda. Validitas isi dilakukan sesuai dengan penjelasan di atas. Setelah validitas isi, maka selanjutnya adalah dengan melakukan uji diskriminasi atau uji beda item untuk memperoleh item, yaitu dengan kata lain item yang mampu membedakan antara individu

atau kelompok individu yang memiliki dan tidak memiliki atribut yang diukur.

Pengujian uji diskriminasi item dilakukan dengan cara mengkorelasikan antara skor item dengan skor total item. Dari hasil perhitungan korelasi akan didapat suatu koefisien korelasi yang digunakan untuk mengukur tingkat daya beda suatu item dan untuk menentukan apakah suatu item layak digunakan atau tidak peneliti menggunakan korelasi *Bivariate Spearman Brown* untuk melakukan uji validitas. *Spearman Brown* digunakan untuk mengolah data berjenis ordinal.

Untuk menyeleksi item yang valid dan menghilangkan item yang tidak valid dapat dilihat pada kolom *Corrected Item-Total Correlation*. Menurut Sugiyono (2015. hlm 179), item-item yang mencapai koefisien korelasi $r_{xy} \geq 0,30$. Pada penelitian ini, batas koefisien korelasi yang digunakan adalah 0,30.

c. Mean Median, Modus

Statistik deskriptif digunakan untuk menganalisis dan menyajikan data kuantitatif dengan tujuan untuk mengetahui gambaran data penelitian. Dengan menggunakan nilai mean, median, modus. Untuk mengetahui skor dari keseluruhan aspek percaya diri dan kemampuan berekspresi siswa yang diperoleh dari hasil penilain angket dan pengambilan nilai siswa dalam kemampuan berekspresi berdasarkan penilaian indikator ekspresi diri.

d. Tabel Kategorisasi

Deskripsi selanjutnya adalah melakukan pengaktegorisian skor yang diperoleh dari masing-masing variabel. Uji kecenderungan digunakan untuk mengetahui gambaran umum tentang percaya diri dan kemampuan berekspresi. Cara pengkategorisian data dibagi menjadi lima kategori dengan rumus :

Tabel 3.8
Kategori Skala

Skor	Kategori
$X \leq (M - 1,5s)$	Sangat Rendah

Mia Indah Lestari, 2016

ANALISIS KORELASI PERCAYA DIRI TERHADAP KEMAMPUAN BEREKSPRESI PADA PEMBELAJARAN TARI BERKELOMPOK (SISWA KELAS VII SMP NEGERI 9 BANDUNG)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

$(M - 1,5s) < X \leq (M - 1,5s)$	Rendah
$(M - 1,5s) < X \leq (M + 1,5s)$	Sedang
$(M + 1,5s) < X \leq (M + 1,5s)$	Tinggi
$X > \leq (M + 1,5s)$	Sangat Tinggi

Keterangan :

X = Skor Subjek

M = Mean atau rata-rata

S = Standar deviasi

c. Uji Realibilitas

Setelah proses uji validitas dilakukan, maka proses yang selanjutnya adalah melakukan uji reliabilitas. Uji realibilitas dilakukan untuk menunjukkan pada suatu pengertian bahwa suatu instrumen dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data. Untuk menguji realibilitas angket ini menggunakan pengujian reliabilitas dengan *internal consistency*, dilakukan dengan cara mencobakan instrumen sekali saja, kemudian data yang diperoleh dianalisis dengan teknik tertentu. Hasil analisis dapat digunakan untuk memprediksi reliabilitas instrumen (Sugiono, 2015, hlm. 185). Pengujian reliabilitas instrumen dilakukan dengan teknik belah dua (*split half*) yang dianalisis dengan rumus *Spearman Brown*. Untuk keperluan itu maka kelompok instrument ganjil dan kelompok genap.

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya (Azwar, 2009: 4). Rentang koefisien reliabilitas berada pada 0 – 1.00. semakin tinggi koefisien reliabilitas mendekati angka 1.00 berarti semakin tinggi reliabilitas, dan sebaliknya (Azwar, 2009: 10). Uji reliabilitas pada penelitian ini menggunakan rumus *Alpha Cronbach* (dalam Kharisma, 2015, hlm 29).

Menurut Guilford (Sugiyono, 2015: 172), kriteria koefisien reliabilitas *Alpha Cronbach* dapat dikategorikan sebagai berikut:

Tabel 3.9

Koefisien Reliabilitas *Alpha Cronbach*

Kriteria	Koefisien
Sangat Reliabel	> 0.900

Mia Indah Lestari, 2016

ANALISIS KORELASI PERCAYA DIRI TERHADAP KEMAMPUAN BEREKSPRESI PADA PEMBELAJARAN TARI BERKELOMPOK (SISWA KELAS VII SMP NEGERI 9 BANDUNG)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Reliabel	0.700 – 0.900
Cukup Reliabel	0.400 – 0.700
Kurang Reliabel	0.200 – 0.400
Tidak Reliabel	< 0.200

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah skor variabel yang diteliti mengikuti distribusi normal atau tidak. Sebaran data dapat diketahui normal tidaknya, dilakukan perhitungan uji normalitas sebaran. Teknik yang digunakan untuk pengujian normalitas menggunakan uji *kolmogorov smirnof* melalui program *SPSS for Windows version 20.0*. Kaidah yang digunakan adalah jika $p > 0,05$ maka sebarannya normal dan sebaliknya apabila $p \leq 0,05$ maka sebarannya tidak normal.

b. Uji Linieritas

Uji linieritas dimaksudkan untuk mengetahui bentuk hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Uji linieritas dalam pelaksanaannya menggunakan analisis varian melalui program *SPSS for windows version 20.0*. Kaidah yang digunakan adalah jika $p > 0,05$ maka sebarannya linier dan sebaliknya apabila $p \leq 0,05$ maka sebarannya tidak linier.

2) Pengujian Hipotesis

1. Uji Korelasi

Uji korelasi bertujuan untuk mengetahui serta menentukan ada tidak adanya hubungan antara dua variabel atau lebih guna mengukur seberapa besarnya tingkat hubungan kedua variabel yang diukur tersebut (Darmadi, 2014, hlm. 206).

Peneliti menggunakan uji korelasi *product moment*. Syarat digunakannya uji korelasi *product moment* adalah data yang dikorelasikan berbentuk interval, dan

Mia Indah Lestari, 2016

ANALISIS KORELASI PERCAYA DIRI TERHADAP KEMAMPUAN BEREKSPRESI PADA PEMBELAJARAN TARI BERKELOMPOK (SISWA KELAS VII SMP NEGERI 9 BANDUNG)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dari sumber data yang sama. Peneliti menggunakan SPSS *versi 20.0 for windows* untuk uji korelasi. Setelah mengetahui nilai korelasinya, maka langkah selanjutnya ialah menginterpretasikan koefisien korelasi tersebut sesuai pada tabel 3.6 (Sugiyono, 2015: 257) :

Tabel 3.10
Pedoman untuk Memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval koefisien	Tingkat hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,800 – 1,000	Sangat Kuat

Uji korelasi dilakukan pada tingkat percaya diri siswa terhadap kemampuan berekspresi siswa pada pembelajaran tari berkelompok dengan menggunakan aplikasi SPSS *versi 20.0 for windows*.

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

(Sugiono, 2015 : hlm 255)

2. Koefisien Determinasi

Tahap selanjutnya adalah mencari nilai koefisien determinasi. Koefisien determinasi adalah proporsi untuk menentukan terjadinya persentase varians bersama antara dua variabel yang diteliti. Koefisien determinasi adalah angka untuk mengetahui kontribusi yang diberikan oleh satu variabel terhadap variabel lainnya menurut Siregar (dalam Kharisma, 2015, hlm 33). Rumus koefisien determinasi dapat dilihat sebagai berikut :

Rumus Koefisien Korelasi

$$KD = r \times 100\%$$

Siregar (dalam Kharisma, 2015, hlm 33)

Keterangan:

KD : Koefisien Determinasi

r : Koefisien Korelasi